#### 1. PENDAHULUAN

# 1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa L*.) merupakan tanaman pangan yang sangat penting di dunia setelah gandum dan jagung. Padi merupakan tanaman pangan yang sangat penting karena beras masih digunakan sebagai makanan pokok bagi sebagian besar penduduk dunia terutama Asia sampai sekarang. Beras merupakan komoditas strategis di Indonesia karena beras mempunyai pengaruh yang besar terhadap kestabilan ekonomi dan politik (Purnamaningsih, 2006).

Saat ini, Indonesia masih sering menghadapi masalah pangan seperti adanya alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan industri dan pemukiman yang menyebabkan penurunan produktivitas beras. Selain itu, perubahan musim yang tidak menentu juga dapat menyebabkan produksi beras menurun sehingga pemerintah harus mengimpor beras untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional. Kondisi ini diperburuk dengan adanya krisis ekonomi masyarakat yang berdampak pada daya beli petani terhadap sarana produksi terutama pupuk dan pestisida (Novri, 2006).

Untuk menangulangi berkurangnya lahan strategis untuk pertanaman padi, maka perlu di kembangkan budidaya padi ladang (padi gogo) dengan memanfaatkan lahan-lahan kering seperti ladang dan kebun (Sembiring, 2017). Padi ladang silayur di budidayakan secara turun temurun diladang dataran tinggi diketinggian 633 Mdpl, di Desa Gunung Meriah Kec. Gunung Meriah Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara (Chaniago *et al.*, 2020).

Lahan kering di Indonesia merupakan modal yang besar untuk dapat terlibat dalam pengembangan dan peningkatan produksi pertanian. Lahan kering

juga merupakan salah satu sumberdaya yang mempunyai potensi besar untuk pemantapan swasembada pangan maupun untuk pembangunan pertanian. Padi ladang sangat efektif untuk memanfaatkan lahan kering di indonesia sehingga mampu membantu ketersediaan pangan di Indonesia, Hal ini mendorong pengembangan padi ladang sebagai upaya alternatif dalam peningkatan ketahanan pangan nasional (Marwanto, 2008).

Pengembangan padi ladang merupakan usaha komplementer dalam meningkatkan produksi beras nasional guna meningkatkan ketahanan pangan Padi ladang yang tumbuh di bawah naungan memiliki karakter agronomi dan morfologi yang berbeda dengan padi ladang tanpa naungan. Besarnya perubahan dari setiap karakter berbeda antara kelompok toleran dengan kelompok peka. Genotipe toleran terhadap naungan memiliki daun yang panjang dan lebih luas, namun lebih tipis, sudut anakan lebih kecil (habitus tanaman lebih kompak dan tegak) dari pada yang peka (Soverda, 2004).

Pemupukan menurut pengertian khusus ialah pemberian bahan yang dimaksudkan untuk menyediakan hara bagi tanaman. Umumnya pupuk diberikan dalam bentuk padat atau cair melalui tanah dan diserap oleh akar tanaman. Namun pupuk dapat juga diberikan lewat permukaan tanaman, terutama daun. Pemupukan merupakan salah satu usaha pengelolaan kesuburan tanah. (Indiryani, 2011).

Sebagian besar potensi lahan pertanian di kabupaten deli serdang adalah lahan kering/darat yang di gunakan untuk tanaman pangan dan hotikultura 59.537 Ha yang terdiri dari kebun 40.082 Ha, ladang 12.477 HA dan lahan pekarangan 7.012 Ha (Rangkuti dan Wirdan, 2008). Maka dari itu, melihat luasnya lahan darat

yang ada di Kabupaten Deli Serdang perlu dilakukan penelitian budidaya padi ladang memanfaatkan sistem tumpang sari dengan pisang barangan. Untuk meningkatkan produktivitas lahan yang ada sehingga menambah ekonomi.

### 1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan produksi dan pertumbuhan tanaman padi ladang yang dibudidayakan di lahan pisang barangan dangan uji jarak tanam dan kombinasi pupuk organik dan anorganik.

## 1.3 Hipotesis Penelitian

Adanya pengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi ladang yang dibudidayakan dilahan pisang barangan dalam uji jarak tanam dan kombinasi pupuk organik dan anorganik.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

- Sebagai bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan dalam budidaya tanaman padi ladang dilahan pisang.
- Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas
  Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara, Medan.